

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Berdasarkan dari pengamatan penulis pada kegiatan Praktik Kerja di BAWASLU Kota Bandar Lampung, walaupun mereka sudah melaksanakan pengawas pemilu khususnya di kecamatan Panjang masih banyak rawan politik uang, kampanye hitam, dan pelanggaran netralitas ASN. Pengawasan pelaksanaan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung masih perlu dioptimalkan. Bawaslu perlu meningkatkan kinerja dan koordinasi dengan KPU dan APH untuk memastikan pemilu yang berintegritas.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan temuan masalah di lapangan, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Evaluasi Pengawasan Pelaksanaan Pemilu Tahun 2024 di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung Guna Untuk Mengoptimalkan Pelaksanaan Pemilu 2029”

3.2 Landasan Teori

3.2.1 BAWASLU

Badan Pengawas Pemilihan Umum (disingkat Bawaslu) adalah lembaga pengawas independen yang bertugas mengawasi penyelenggaraan pemilihan umum di seluruh Indonesia. Awalnya dibentuk oleh Undang-Undang Administrasi Pemilihan Umum 2007 pasal 22 dan kemudian digantikan oleh Undang-Undang Administrasi Pemilihan Umum 2011 pasal 15, undang-undang ini menjelaskan tugasnya sebagai "untuk mengawasi administrasi pemilihan umum".

3.2.2 Evaluasi

Evaluasi merupakan saduran dari bahasa Inggris "evaluation" yang diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. Nurkencana (1983) menyatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Sementara Raka Joni (1975) menjelaskan bahwa evaluasi adalah

proses untuk mempertimbangkan sesuatu barang, hal atau gejala dengan mempertimbangkan beragam faktor yang kemudian disebut Value Judgment.

Maka dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarakan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Dalam perusahaan, evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan eektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya.

3.3 Metode yang Digunakan

Dalam hal ini penulis menggunakan metode dalam laporan Kerja Praktik (KP) ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Dengan mengobservasi di kecamatan panjang langsung yang bertujuan untuk memberikan hasil terkait sebuah permasalahan yang ada.

Metode ini menjelaskan gejala-gejala permasalahan yang sudah ada dan dengan kondisi yang sudah terjadi. Serta melakukan wawancara kepada Kepala Staff Sumber Daya Manusia Organisasi (SDMO) Bawaslu Kota Bandar Lampung untuk mencari permasalahan permasalahan yang ada.